

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Muhammad Āli Aṣ-Ṣābūni, al-Qur'an merupakan firman Allah swt. sebagai mukjizat nabi, diturunkan kepada nabi dan rasul terakhir lewat malaikat Jibril as., didokumentasikan dalam mushaf, diberikan kepada kita secara berangsur-angsur, membacanya merupakan ibadah, diawali dengan surat al-Fātihah dan diakhiri dengan surat an-Nās.¹

Bagi umat Muslim di seluruh dunia, al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam serta pedoman hidup. Kitab suci ini terdiri dari 114 surat yang terdiri dari 6.236 ayat, dan sebagai wahyu yang diturunkan langsung oleh Allah swt. kepada nabi Muhammad saw. melalui perantaraan malaikat Jibril.²

Al-Qur'an adalah petunjuk bagi umat manusia.³ Mengandung berbagai ajaran yang meliputi aspek keimanan, akhlak, sosial, politik, dan ekonomi. Ajaran-ajaran ini dijadikan sebagai panduan bagi umat Islam dalam menjalani hidup. Al-Qur'an memuat banyak kisah dan riwayat yang memiliki nilai-nilai moral dan pesan-pesan yang dapat diambil sebagai pelajaran.

¹ Agus Salim Syukron, "Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia," *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah dan Keislaman* Vol. I, no. 2 (14 Desember 2019), p. 93.

² Abdul Rouf, "Al-Qur'an dalam Sejarah (Diskursus Seputar Sejarah Penafsiran al-Qur'an)," *Al Amin : Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, Vol. 3, no. 1 (2020), p. 4.

³ Agus Salim Syukron, "Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia," p. 99.

Terdapat berbagai kisah dan peristiwa penting dalam al-Qur'an yang terjadi sepanjang sejarah manusia, baik itu mengenai penciptaan alam semesta, kehidupan para nabi dan rasul, hingga akhirat dan hari kiamat.

Kisah dalam al-Qur'an adalah kisah yang paling benar di antara kisah lainnya. Kisah yang diceritakan akan selalu sesuai dan pasti. Karena memiliki makna dan nilai sastra yang tinggi, kisah dalam al-Qur'an merupakan kisah-kisah terbaik dan memiliki manfaat yang besar.⁴

Di antara banyak kisah dalam al-Qur'an, kisah Ya'juj - Ma'juj dalam al-Qur'an adalah salah satu kisah yang menjadi perbincangan di kalangan umat Islam. Kisah ini dipercayai sebagai peristiwa besar yang akan terjadi menjelang akhir jaman. Ya'juj - Ma'juj akan keluar dari kurungan mereka dan menimbulkan kerusakan di muka bumi.⁵ Al-Qur'an memuat beberapa ayat yang mengisahkan tentang Ya'juj - Ma'juj, di antaranya adalah Surah al-Kahfi ayat 92-99.⁶

ثُمَّ اتَّخَذَ سَبَبًا ۖ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ بَيْنَ السَّدَّيْنِ وَجَدَ مِنْ دُونِهِمَا قَوْمًا لَّا يَكَادُونَ يَفْقَهُونَ قَوْلًا ۗ
قَالُوا يَا قَرْنَيْنِ إِنَّ يَا جُوجَ وَمَأْجُوجَ مُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ فَهَلْ نَجْعَلُ لَكَ خَرْجًا عَلَىٰ

⁴ Aqidatur Rofiqoh dan Ibnu Hajar Ansori, "Kisah-kisah (Qasas) dalam Al-Qur'an Perspektif I'jāz," *Qof*: Vol. I, no. 1 (15 Juni 2017), p. 2.

⁵ Supomo dan M. Riyan Hidayat, "Yajuj dan Majuj dalam Tafsir Al-Azhar (Pendekatan Hermeneutika Emilio Betti)," *Al Munir: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* Vol. III, no. 2 (2022), p. 498.

⁶ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 11-20* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), p. 425-426.

أَنْ تَجْعَلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ سَدًّا ۖ قَالَ مَا مَكَّنِّي فِيهِ رَبِّي خَيْرٌ فَأَعِينُونِي بِقُوَّةٍ أَجْعَلْ بَيْنَكُمْ
 وَبَيْنَهُمْ رَدْمًا ۗ أَلْتُؤْنِنُ رَبِّي فَإِنَّهُ لَسَوَاءٌ بَيْنَ الَّذِينَ يَدْعُونَ مَا دَعَوْا بِهِمْ لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ۗ
 جَعَلَهُ نَارًا قَالَ آتُونِي أُفْرِغَ عَلَيْهِ قِطْرًا ۗ فَمَا اسْطَاعُوا أَنْ يَظْهَرُوهُ وَمَا اسْتَطَاعُوا لَهُ
 نَقْبًا ۗ قَالَ هَذَا رَحْمَةٌ مِنْ رَبِّي فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ رَبِّي جَعَلَهُ دَكَّاءَ وَكَانَ وَعْدُ رَبِّي حَقًّا ۗ ﴿١٨﴾
 وَتَرَكْنَا بَعْضَهُمْ يَوْمَئِذٍ يَمُوجُ فِي بَعْضٍ وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَجَمَعْنَاهُمْ جَمْعًا ۗ (الكهف/18):

(99-92)

Dalam ayat tersebut, Allah swt. mengabarkan bertemunya Zulqarnain dengan bangsa Ya'juj - Ma'juj. Ketika Zulqarnain menempuh suatu jalan hingga bertemu dengan dua gunung. Di balik kedua gunung tersebut terdapat kaum yang sama sekali tidak memahami pembicaraan. Mereka tidak mampu menyampaikan maksud mereka, dan orang lain tidak mampu untuk memahami maksud mereka.⁷

Zulqarnain mendapati keluhan mereka mengenai kerusakan yang dilakukan bangsa Ya'juj - Ma'juj. Ia ditawarkan suatu pembayaran dan diminta untuk membangun tembok penghalang di antara mereka.⁸ Meski pada akhirnya Zulqarnain menolak pemberian tersebut. Bersama dengan mereka, Zulqarnain berhasil membuat dinding yang tidak mampu dipanjat dan dilubangi oleh

⁷ Fildzah Nida, "Kisah Zulqarnain dan Ya'juj wa Ma'juj dalam Kajian Tafsir Al-Qur'an (Menurut Quraish Shihab, Al-Maragi, dan Buya Hamka)" (Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), p. 53.

⁸ Syaikh Imam Al-Qurtubi, *Tafsir Al Qurthubi, terj. Amir Hamzah*, Jilid 11 (Jakarta: Pustaka Azzam, 2015), p. 157.

Ya'juj - Ma'juj. Dinding tersebut tetap kokoh sampai waktu yang telah ditetapkan Allah swt..⁹

Allah swt. mengizinkan robohnya tembok tersebut di akhir jaman.¹⁰ Ya'juj - Ma'juj akan keluar dan menimbulkan kerusakan di muka bumi.¹¹ Mereka akan menyerbu dan merampok harta benda serta menghambisi orang yang mereka temui. Kerusakan yang ditimbulkan oleh mereka akan sangat besar sehingga manusia tidak akan bisa menghentikannya.

Menurut Emil G. Harsch dan Mary Montgomery dalam *Jewish Encyclopedia*¹² mengatakan bahwa Ya'juj - Ma'juj berperawakan monster, tubuhnya serupa binatang. Dikatakan daun telinga mereka yang satu bisa dijadikan selimut dan yang lainnya bisa dijadikan alas tidur. Sedangkan menurut Sirajuddin Baiqi, Ya'juj - Ma'juj adalah bangsa manusia. Perbedaan dengan manusia pada biasanya adalah pada tabiatnya yang cenderung berbuat kerusakan dan tidak terkalahkan.¹³

⁹ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 11-20*, p. 426.

¹⁰ Horriyah, *Kisah-kisah Sangat Misterius Super Inspiratif dalam Al-Qur'an* (Jogjakarta: Bening, 2011), p. 76.

¹¹ Sirajuddin Bariqi, "Ya'juj dan Ma'juj dan Hubungannya dengan Dunia Modern: Telaah atas Penafsiran Imran Hosein dalam An Islamic View of Gog and Magog in the Modern World," *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* Vol. VI, no. 2 (30 Desember 2020), p. 200.

¹² Emil G. Hirsch dan Mery W. Montgomery, "Gog and Magog," diakses 24 Juni 2024, <https://www.jewishencyclopedia.com/articles/6735-gog-and-magog>.

¹³ Sirajudin Bariqi, "Ya'juj dan Ma'juj dan Hubungannya dengan Dunia Modern," p. 196.

Pada tahun 2013 rilis sebuah film animasi berjudul “*Shingeki no Kyojin*” atau “*Attack on Titan*” dalam bahasa Inggris yang memiliki latar dan penokohan serupa.¹⁴ Dalam kisahnya terdapat makhluk raksasa yang menyerupai manusia dengan berbagai ragam, kebanyakan dari mereka tidak memiliki akal dan bergerak berdasarkan insting hewani, berkemampuan merusak segala sesuatu. Dalam seri ini mereka disebut dengan “*Kyojin*”.¹⁵

Dalam cerita mulanya diperlihatkan umat manusia yang hidup di dalam dinding besar setinggi 50 meter. Dinding tersebut sebagai pelindung umat manusia dari serangan para *kyojin* 100 tahun lamanya.¹⁶

Kokohnya dinding yang berdiri tinggi menjadikan umat manusia merasa aman dari serangan *kyojin*. Tapi setelah 100 tahun melindungi umat manusia, muncul sosok makhluk yang memiliki ukuran sedikit lebih tinggi dari dinding yang mampu melubangi dinding dengan hantaman kakinya. Sehingga banyak *kyojin* di luar tembok yang masuk melalui celah dan membinasakan umat manusia.¹⁷

¹⁴ Afnan Qutub dan Merfat Alardawi, “Saudi Viewers’ Perceptions of Attack on Titan Japanese Animation Online Series,” *Asian Social Science* Vol. XVIII, no. 1 (30 Desember 2021), p. 66.

¹⁵ Kata “*kyojin*” berasal dari bahasa Jepang yang berarti raksasa.

¹⁶ Attack on Titan, “To You, in 2000 Years: The Fall of Shiganshina, Part 1”, Musim 1, Episode 1, disutradari oleh Tetsuro Araki, (Bstation, 2013), menit 17:25.

¹⁷ Attack on Titan, “To You, in 2000 Years: The Fall of Shiganshina, Part 1”, Musim 1, Episode 1, disutradari oleh Tetsuro Araki, (Bstation, 2013), menit 17:41.

Perlawanan yang dilakukan manusia tidak berarti karena jauhnya perbandingan kekuatan yang mereka miliki. Sebuah meriam kurang mampu untuk menghentikan kebuasan para *kyojin*. Setiap kali ditembaki meriam meski sebagian tubuhnya hancur, *kyojin* masih mampu bergerak. Militer yang dimiliki manusia saat itu belum bisa menandingi kekuatan para *kyojin*.¹⁸

Kyojin tidak memiliki kelemahan kecuali diserang pada bagian tengkuknya. Ketika anggota tubuh lainnya dihancurkan, mereka masih mampu berdiri dan menyerang. Namun, mereka akan berhenti dan lenyap jika bagian tengkuknya dihancurkan.¹⁹

Begitupun dengan Ya'juj - Ma'juj yang tidak memiliki kelemahan sama sekali dan sulit dikalahkan, tidak ada yang mampu melawan bahkan menahan serangan mereka.²⁰ Sehingga Nabi Isa dan para pengikutnya terus-menerus menjauh hingga sampai pada suatu gunung dan memohon pertolongan kepada Allah. Ya'juj - Ma'juj binasa oleh ulat-ulat yang menghancurkan leher mereka.²¹

Masih terdapat beberapa persamaan antara kisah Ya'juj - Ma'juj dalam al-Qur'an dengan *Kyojin* dalam serial "*Shingeki no Kyojin*". Salah satunya adalah peristiwa besar yang dikenal sebagai "10 tanda besar kiamat" ketika bangsa Ya'juj Ma'juj berhasil

¹⁸ Attack on Titan, "That Day: The Fall of Shiganshina, Part 2", Musim 1, Episode 2, disutradari oleh Tetsuro Araki, (Bstation, 2013), menit 09:32.

¹⁹ Attack on Titan, "First Battle: The Struggle for Trost, Part 1", Musim 1, Episode 5, disutradari oleh Tetsuro Araki, (Bstation, 2013), menit 15:40.

²⁰ Sirajuddin Bariqi, *Ya'juj - Ma'juj dan Hubungannya*, p. 196.

²¹ Syaikh Imam Al-Qurtubi, *Tafsir Al-Qurtubi*, p. 153.

meruntuhkan dinding yang selama ini mengurungnya dan menghabisi seluruh makhluk hidup di bumi, memiliki persamaan kisah dengan salah satu peristiwa besar di serial *Shingeki no Kyojin* disebutkan dengan istilah “*Rumbling*”²², suatu kejadian saat para *kyojin* yang berada di dalam tembok keluar dengan jumlah yang sangat banyak bergerak dan meratakan segala kehidupan yang ada di hadapan mereka.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana persamaan atau perbedaan yang terdapat pada kisah Ya’juj - Ma’juj dalam al-Qur’an dengan *kyojin* dalam film animasi *Shingeki no Kyojin*. Sehingga, ini menjadi alasan penulis mengambil judul “*Analisis Komparatif Kisah Ya’juj - Ma’juj dalam kitab tafsir Aṭ-Ṭabarī dengan Film Animasi Shingeki no Kyojin.*”

B. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian latar belakang di atas maka rumusan permasalahan yang akan penulis bahas dalam tulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kisah Ya’juj - Ma’juj dalam perspektif kitab tafsir Aṭ-Ṭabarī?
2. Bagaimana latar dan plot film animasi *Shingeki no Kyojin*?

²² *Rumbling* berasal dari bahasa Inggris “*rumble*” yang berarti gemuruh atau gelegar. Dalam film animasi “*Shingeki no Kyojin*”, *rumbling* merujuk pada peristiwa para *kyojin* melakukan penyerangan serempak kepada umat manusia.

3. Bagaimana analisis Komparatif kisah Ya'juj - Ma'juj perspektif kitab tafsir Aṭ-Ṭabarī dengan film animasi *Shingeki no Kyojin*?

C. Tujuan Penelitian

Setelah dikemukakan beberapa permasalahan mengenai tulisan ini, maka tujuan yang diharapkan penulis menyusun tulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui kisah Ya'juj - Ma'juj dalam perspektif kitab tafsir Aṭ-Ṭabarī .
2. Untuk mengetahui latar dan plot film animasi *Shingeki no Kyojin*.
3. Untuk mengetahui analisis komparatif kisah Ya'juj - Ma'juj perspektif kitab tafsir Aṭ-Ṭabarī dengan film animasi *Shingeki no Kyojin* .

D. Manfaat Penelitian

Di bawah merupakan beberapa manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara akademis skripsi ini diharapkan menambah wawasan sarjana Muslim terkait ayat-ayat bermuatan kisah Ya'juj - Ma'juj dalam surat al-Kahfi ayat 92-99 dan surat al-Anbiyā ayat 96.
2. Secara praktis menambah referensi bacaan kajian ilmu al-Qur'an.
3. Menarik fan film animasi *Shingeki no Kyojin* untuk mengenal kisah yang terdapat dalam al-Qur'an.

4. Sebagai tugas akhir menyelesaikan studi pada strata satu di UIN SMH Banten.

E. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis sangat penting disajikan dalam bab ini untuk menghindari tuduhan plagiarisme. Adapun beberapa penelitian yang berkaitan dengan kisah Ya'juj - Ma'juj adalah sebagai berikut:

“Kisah Ya'juj dan Ma'juj dalam Alquran: Analisis deskriptif Tafsir Thabari tentang Kisah Yajuj dan Majuj”

Skripsi yang ditulis oleh Aldi Aziz Nurkholiq, program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Mengkaji tentang kisah Ya'juj - Ma'juj berdasarkan tafsir Ibnu Ath-Thabari pada surah al-Kahfi ayat 83-106 dan surah al-Anbiya ayat 95-98. Menjelaskan kemunculan Ya'juj - Ma'juj setelah kehadiran Dajjal dan Nabi Isa as. dan sifat serta ciri fisik mereka.²³ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penulis yakni sama-sama membahas tentang Ya'juj - Ma'juj. Tetapi, bedanya penulis melakukan pembahasan yang berfokus pada karakteristik Ya'juj - Ma'juj yang memiliki kesamaan dengan suatu bangsa dalam film animasi *Shingeki no Kyojin*.

“Ya'juj dan Ma'juj dalam Perspektif Quraish Shihab (Analisa terhadap Tafsir Al-Misbah)” skripsi ditulis oleh

²³ Aldi Aziz Nurkholiq, Skripsi: *Kisah Ya'juj - Ma'juj dalam Alquran: Analisis deskriptif Tafsir Thabari tentang Kisah Yajuj dan Majuj*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019).

Huliyatul Jannah, program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. Mengkaji mengenai Ya'juj - Ma'juj dalam perspektif Tafsir Al-Misbah, mendapati tiga perbedaan pendapat. Hasil penelitian mengatakan bahwa Ya'juj - Ma'juj terdapat dalam tiga masa. Pertama, di masa lampau, Ya'juj - Ma'juj berasal dari satu bapak yaitu Turk bertempat di Asia Utara. Banyak menaklukan dan menghancurkan bangsa yang ada. Kedua, di masa mendatang menjelang terjadinya kiamat setelah Nabi Isa as. mengalahkan Dajjal. Ketiga, di masa sekarang, berdasarkan teks Al-Qur'an yang mengatakan Ya'juj - Ma'juj adalah "perusak di muka bumi" sehingga itu adalah perbuatan manusia.²⁴ Sedangkan penulis hanya membahas Ya'juj - Ma'juj ketika menaklukan bangsa lain lalu diperangkap oleh Żulqarnain dengan tembok yang dibuatnya sampai suatu saat mereka terbebas di hari yang akan datang sebagai salah satu tanda dari hari kiamat dalam perspektif Ibnu Jarir at-Ṭabarī serta dikorelasinya dengan film animasi yang memiliki kesamaan unsur.

“Kisah Żulqarnain dan Ya'juj wa Ma'juj dalam Kajian Tafsir Al-Qur'an (Menurut Quraish Shihab, al-Maragi, dan Buya Hamka)” skripsi yang ditulis oleh Fildzah Nida, program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Membahas sosok Żulqarnain dengan Ya'juj - Ma'juj dari pandangan Quraish Shihab, al-Maragi, dan Buya Hamka.

²⁴ Huliyatul Jannah, Skripsi: *Ya'juj - Ma'juj dalam Perspektif Quraish Shihab (Analisa terhadap Tafsir Al-Misbah)*, (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2018).

Permasalahan utamanya adalah Ya'juj - Ma'juj yang dikurung oleh Żulqarnain dan umatnya dalam perjalanannya mengelilingi bumi dari timur ke barat.²⁵ Penelitian ini lebih berfokus pada perjalanan Żulqarnain dari Timur dan Barat yang kemudian bertemu dengan bangsa Ya'juj - Ma'juj. Sementara penulis berfokus pada kisah Ya'juj - Ma'juj serta karakternya dalam Tafsir aṭ-Ṭabarī.

“Pemikiran Imran N. Hosein Tentang Peperangan Yakjuj dan Makjuj di Dalam *an Islamic View of Gog and Magog in The Modern World* Menurut Perspektif Hadis” jurnal ilmiah karya Ikram Khalil dan Faisal Ahmad Shah membahas mengenai pemikiran Imran N. Hosein tentang peperangan Yakjuj wa Makjuj yang akan terjadi di akhir zaman. Ini menyingkap kepada masyarakat Islam terkait kesalahpahaman dalam memahami hadis Yakjuj dan Makjuj dengan menggunakan metode analisis kandungan buku *an Islamic View of Gog and Magog in The Modern World*. Hasil penelitian ini adalah bahwa peperangan Ya'juj - Ma'juj tidak ada dalam teks hadis manapun dan merupakan kesalahpahaman dalam memahami hadis terkait Ya'juj - Ma'juj.²⁶ Berbeda dengan penulis yang membahas Ya'juj - Ma'juj dengan pendekatan Tafsir al-Qur'an yang ditulis oleh Ibnu Jarir aṭ-Ṭabarī.

²⁵ Fildzah Nida, Skripsi: *Kisah Żulqarnain dan Ya'juj wa Ma'juj dalam Kajian Tafsir Al-Qur'an (Menurut Quraish Shihab, al-Maragi, dan Buya Hamka)*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

²⁶ Ikram Khalil dan Faisal Ahmad Shah, “Pemikiran Imran N. Hosein Tentang Peperangan Yakjuj dan Makjuj di Dalam *an Islamic View of Gog and Magog in The Modern World* Menurut Perspektif Hadis”, *Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporer*, Vol. 23, No. 3, (November, 2022).

“Ya’juj dan Ma’juj dan Hubungannya dengan Dunia Modern: Telaah atas Penafsiran Imran Hosein dalam *An Islamic View of Gog and Magog in the Modern World*” jurnal ilmiah oleh Sirajudin Bariqi. Membahas penelitian yang dilakukan oleh Imran Hosein, seorang sufi-interpretor yang interpretasinya menggabungkan pengetahuan lahir dan batinnya. Dalam bukunya *“An Islamic View of Gog and Magog in the Modern World”* ia menggunakan interpretasinya. Ia melihat bahwa Ya’juj - Ma’juj telah lama muncul. Jurnal ini menganalisis interpretasi Imran Hosein terhadap Gog dan Magog dan hubungannya dengan dunia modern. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya inkonsistensi dalam metodologi yang digunakan oleh Imran Hosein dan ketidakseimbangan dalam mengambil sumber penafsiran sehingga membuat interpretasinya tidak ilmiah.²⁷ Penelitian ini lebih melakukan pembahasan metodologi terhadap suatu karya ilmiah. Sedangkan penulis lebih membahas permasalahan korelasi Ya’juj - Ma’juj dalam al-Qur’an dengan film animasi yang memuat unsur yang sama.

“Yajuj dan Majuj dalam Tafsir *Al-Azhar* (Pendekatan Hermeneutika Emilio Betti)” jurnal ilmiah yang ditulis oleh Supomo dan M. Riyan Hidayat. Penelitian yang mengungkap kedatangan Yajuj dan Majuj sebagai tanda hari kiamat dengan

²⁷ Sirajudin Bariqi, “Ya’juj - Ma’juj dan Hubungannya dengan Dunia Modern: Telaah atas Penafsiran Imran Hosein dalam *An Islamic View of Gog and Magog in the Modern World*”, *Nun: Jurnal Studi Al-Qur’an dan Tafsir di Nusantara*, Vol. 6, No. 2, (2020).

menggunakan tafsir Al-Azhar karya Hamka dan menggunakan teori hermeneutika Emilio Betti. Yajuj dan Majuj dalam penafsiran Hamka bukanlah menggambarkan sosok makhluk yang berwujud seperti para penafsir lainnya, melainkan sebuah sifat.²⁸ Sementara itu, penulis mengambil keyakinan bahwa Ya'juj - Ma'juj adalah sebuah bangsa manusia sehingga mampu dikorelasikan dengan film animasi yang memiliki keserupaan.

“Kisah Yajuj Majuj dalam Tafsir Al-Azhar: Analisis Intertekstualitas Julia Kristva” karya M. Riyan Hidayat mempunyai fokus pada pendalaman kisah Yajuj Majuj dalam tafsir Al-Azhar dengan menggunakan teori semanalisis dan intertekstualitas Julia Kristeva. Penelitian ini melakukan pencarian hubungan antara tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka dan tafsir *fi Dzilali Al-Qur'an* karya Sayyid Qutb yang memiliki transposisi hubungan teks yang termasuk dalam modifikasi, eksistensi, dan paralel pada ayat kisah Ya'juj - Ma'juj.²⁹ Sedangkan penulis, melakukan pencarian hubungan kisah Ya'juj - Ma'juj dalam al-Qur'an bukan dengan suatu teori tertentu, melainkan dengan media video atau film animasi populer saat ini yang memiliki relevansi kisah.

²⁸ Supomo dan M. Riyan Hidayat, “Yajuj dan Majuj dalam Tafsir Al-Azhar (Pendekatan Hermeneutika Emilio Betti)”, *Jurnal Al-Munir*, Vol. 3, No. 2, (2021).

²⁹ M. Riyan Hidayat, “Kisah Yajuj Majuj dalam Tafsir Al-Azhar: Analisis Intertekstualitas Julia Kristva”, *J-Alif: Jurnal Penelitian Ekonomi Syariah dan Budaya Islam*, Vol. 6, No. 1, (Mei, 2021).

“Ya’juj Ma’juj dalam QS. Al-Kahfi Telaah Pemikiran Imran Nazar Hosein” ditulis oleh Almi Try Azwar Sinaga dari Universitas Sumatera Utara. Membahas penelitian yang dilakukan oleh Imran Nazar Hosein terkait Ya’juj Ma’juj dalam surat Al-Kahfi. Ya’juj Ma’juj merupakan suku Khazar yang bermukim di pegunungan Kaukasus yang terletak di antara Laut Hitam dan Laut Kaspia. Ketika tembok yang mengurung mereka, dikiaskan seperti tumpahnya air dari suatu wadah dari tempat yang tinggi ke rendah. Menghancurkan dan merusak dengan membentuk dunia tidak bertuhan. Di masa modern ini, mereka tergabung dalam komunitas. Ya’juj adalah aliansi Inggris-Amerika-Israel, Ma’juj adalah aliansi Rusia. Sehingga kembalinya kaum Yahudi ke Yerusalem adalah atas bantuan Ya’juj - Ma’juj.³⁰ Berbeda dengan penulis yang tidak menyinggung suatu negara dalam penelitian. Kecuali bangsa tertentu yang diceritakan dalam sejarah atau kitab suci.

Di antara beberapa kajian Ya’juj - Ma’juj yang penulis temukan di atas berbeda dengan apa yang ingin penulis bahas. Penulis ingin mengetahui hubungan kisah Ya’juj - Ma’juj dalam Tafsir Aṭ-Ṭabarī dengan suatu bangsa yang terdapat dalam film animasi *Shingeki no Kyojin* karena memiliki beberapa kesamaan.

³⁰ Almi Try Azwar Sinaga, “Ya’juj Ma’juj dalam QS. Al-Kahfi Telaah Pemikiran Imran Nazar Hosein”, *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)*, Vol. 1, No. 1, (November, 2022).

F. Kerangka Pemikiran

1. Kisah

Kata kisah berasal dari bahasa Arab yaitu “qaṣṣaṣ” yang memiliki makna menelusuri jejak atau mengikuti bekas atau cerita.³¹ Qaṣṣaṣ juga berarti urusan, berita, kabar, keadaan, atau berita-berita yang berurutan.³² Secara istilah, qaṣṣaṣ adalah kabar-kabar mengenai suatu permasalahan dalam kurun waktu yang saling berurut.³³

Kisah dalam al-Qur’an merupakan pemberitaan al-Qur’an tentang keadaan umat-umat terdahulu, nabi-nabi dan berbagai peristiwa yang telah terjadi.³⁴ Al-Qur’an memiliki berbagai kisah-kisah yang bisa diambil pelajaran daripadanya, sehingga sangat cocok bagi umat manusia dari semua kalangan.³⁵

2. Ya’juj - Ma’juj

Sebagian pakar bahasa berpendapat kata Ya’juj - Ma’juj berasal dari Bahasa non Arab seperti kata “Tālūt” dan “Jālūt”, sebagian yang lain berpendapat Ya’juj - Ma’juj berasal dari Bahasa

³¹ Abd Haris, “Kajian Kisah-kisah dalam Al-Qur’an (Tijauan Historis dalam Memahami Al-Qur’an)”, *Jau: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Islam*, Vol. V, No. 5, (Februari, 2018), p. 60.

³² Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Ilmu-ilmu Al-Qur’an (Ulum Al-Qur’an)*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009), p. 179.

³³ Aqidatur Rofiqoh, Ibnu Hajar Ansori, “Kisah-kisah (Qasas) dalam Al-Qur’an Perspektif I’jaz”, *Qof Jurnal Studi Al-Qur’an dan Tafsir*, Vol. I, No. 1, (Juni, 2017), p. 3.

³⁴ Fakhrijal Ali Azhar, Nafisatun Nuri, dan Ahmad Musyafiq, “Kaidah Memahami Kisah dalam Al-Qur’an Perspektif Mutawali Al-Sya’rawi”, *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, Vol. V, No. 2, (2020), p. 289.

³⁵ Abd Haris, “Kajian Kisah-kisah dalam Al-Qur’an”, p. 66-67.

Arab.³⁶ Pendapat yang mengatakan kedua kata tersebut bukan berasal dari bahasa Arab menyebut kedua kata itu tidak dapat di-*taşrif*-kan dan tidak ada asal kata serta turunan katanya.³⁷ Sedangkan pendapat kedua yang mengatakan kata Ya'juj - Ma'juj merupakan bahasa Arab berasal dari kata "*ajj*" yang berarti "keadaan yang sangat panas", atau dari kata "*ujāj*" yang bermakna "air yang sangat asin hingga terasa pahit". Sebagian ulama berpendapat berasal dari kata "*aujah*" yang berarti "bercampur", sebagian yang lain berkata berasal dari kata "*auj*" yang berarti "kecepatan berlari", sedangkan kata Ma'juj berasal dari kata "*mājā*" yang berarti "guncang".³⁸

Dalam tafsirnya, Al-Qurtubi mengutip riwayat Abu Hurairah mengatakan Ya'juj - Ma'juj merupakan keturunan Nabi Nuh As. dari jalur Yāfīs.³⁹ Menurut Emil G. Harsch dan Mary Montgomery dalam Jewish Encyclopedia mengatakan bahwa Ya'juj - Ma'juj berperawakan monster, tubuhnya serupa binatang. Dikatakan daun telinga mereka yang satu bisa dijadikan selimut dan yang lainnya bisa dijadikan alas tidur. Sedangkan menurut Sirajuddin Baiqi, Ya'juj - Ma'juj adalah bangsa manusia. Bedanya

³⁶ Aldi Aziz Nurkholiq, Skripsi: *Kisah Ya'juj - Ma'juj dalam Al-Qur'an (Analisis Deskriptif Tafsir al-Thabari tentang Kisah Ya'juj - Ma'juj)*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2019) p. 9.

³⁷ Syaikh Imam Al-Qurtubi, *Tafsir Al-Qurtubi*, p. 146.

³⁸ Aldi Aziz Nurkholiq, Skripsi: *Kisah Ya'juj - Ma'juj dalam Al-Qur'an*, p. 11.

³⁹ Sirajuddin Bariqi, *Ya'juj - Ma'juj*, p. 195.

dengan manusia lain adalah pada tabiatnya yang cenderung berbuat kerusakan dan tidak terkalahkan.⁴⁰

3. *Kyojin*

Kata “*kyojin*” berasal dari bahasa Jepang yang berarti raksasa.⁴¹ Dalam film animasi *Shingeki no Kyojin*, terdapat beragam raksasa. Dari yang tingginya 10 meter, 17 meter, 60 meter, 120 meter, hingga 600 meter. Raksasa ini pada awalnya adalah manusia biasa. Nenek moyang mereka juga seorang manusia. Karena suatu sebab ia berubah menjadi raksasa dan mewariskan ke keturunannya.⁴² Raksasa dalam film animasi ini memiliki kemampuan khusus daripada cerita raksasa lain di antaranya mampu beregenerasi ketika terluka dalam waktu singkat.

4. *Anime*

Selain dalam al-Qur’an, kisah juga dapat dimuat dalam media lain, yaitu *anime*. *Anime* adalah film animasi yang terdiri dari visual dan audio yang berasal dari Jepang.⁴³ Visual dalam *anime* berupa beberapa rangkaian gambar yang berbeda kemudian dijadikan satu sehingga menimbulkan efek bergerak.⁴⁴

⁴⁰ Sirajuddin Bariqi, “Ya’juj - Ma’juj”, p. 196.

⁴¹ Japanese Club Jogja, *Kamus Saku Basaha Jepang*, cet ke-1 (Jakarta Timur: Dunia Cerdas, 2013), p. 416

⁴² Attack on Titan, “From You, 2000 Years Ago”, Musim 4, Episode 80, disutradarai oleh Yuichiro Hayashi, (Bstation, 2022), menit 11:00.

⁴³ Firman Budianto, “Tinjauan Buku Anime, Cool Japan, dan Globalisasi Budaya Populer Jepang”, *Jurnal Kajian Wilayah*, Vol. VI, No. 2, (2015), p. 179.

⁴⁴ Hasdian Gunawan, Skripsi: *Makna Anime dalam Kehidupan Sosial Generasi Milenial*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022) p. 17.

Terdapat beberapa genre dalam *anime* yang dapat dilihat. Di antaranya yaitu aksi, drama, fantasi, kekuatan super.⁴⁵ Salah satu *anime* yang tergolong genre tersebut adalah “*Shingeki no Kyojin*”. *Anime* ini sangat populer ketika tayang perdana di stasiun tv terlebih menjelang musim ke empat di tahun 2021. Musim yang menayangkan permulaan scene “*rumbling*” yang terjadi di musim ke lima.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian membahas mengenai prosedur secara nyata dan konkret yang disusun secara mendalam dan terstruktur (sistematis).⁴⁶ Fungsinya dalam suatu penelitian merupakan sebagai landasan penggabungan suatu permasalahan, oleh karenanya permasalahan itu tidak sulit untuk dijelaskan dan dapat mudah dipahami.

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan studi kepustakaan (*library research*), yakni dengan mengumpulkan data dari data tertulis baik berupa buku, jurnal, artikel atau dari literatur-literatur yang lain, baik literatur yang berbahasa Indonesia atau berbahasa asing yang berkaitan dengan judul yang dibahas penulis.

⁴⁵ Hasdian Gunawan, Skripsi: *Makna Anime dalam Kehidupan Sosial*, p. 21-23.

⁴⁶ Suyadi, *Skripsi Dalam 30 Hari*, cet ke-4 (Yogyakarta: Diva Press, 2013), p.12.

Upaya ini dijalankan secara sistematis guna menghimpun dan menganalisis sumber data dengan mengolah dan menyimpulkan data memakai cara tertentu untuk mendapatkan jawaban terhadap permasalahan yang dihadapi.⁴⁷

2. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang dipakai penulis terdapat dua macam yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer (utama) adalah data asli yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah yang diteliti secara khusus.⁴⁸ Pada jenis data ini peneliti menggunakan beberapa sumber primer di antaranya adalah:

1. Tafsir Jāmi' Al-Bayān fi Ta'wīl Āyi Al-Qur'ān karya Ibnu Jarir Aṭ-Ṭabarī
2. Video dokumentasi atau film animasi *Shingeki no Kyojin* dan manga *Shingeki no Kyojin* karya Hajime Isayama

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh peneliti dari pihak ke dua, baik berupa orang ataupun catatan, seperti buku,

⁴⁷ Khatibah, "Penelitian Kepustakaan", *Jurnal Iqra'* Vol. 5, No. 1, (Mei, 2011), p. 38.

⁴⁸ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, cet ke-4 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), p. 36.

laporan, buletin, dan majalah yang sifatnya dokumentasi.⁴⁹ Untuk data sekunder yang digunakan peneliti adalah buku dan literatur-literatur yang berhubungan dengan judul yang diajukan peneliti.

3. Metode Pengumpulan Data

Secara operasional, berdasarkan apa yang penulis singgung sebelumnya, bahwa semua data yang menjadi bahan penelitian ini ialah data yang bersifat kepustakaan. Adapun teknik pengumpulan data, penulis memakai jenis teknik pengumpulan data dokumentasi, dengan memahami dan menganalisis dokumen-dokumen yang ada.⁵⁰ Adapun langkah-langkahnya di antaranya: Pertama, penulis menghimpun ayat-ayat yang menjadi tinjauan penelitian terkait kisah Ya'juj - Ma'juj dalam al-Qur'an yakni pada Surat Al-Kahfi ayat 92 – 99 dan Surat Al-Anbiya ayat 96. Kedua, penulis mencari data terkait di dalam Tafsir Jāmi' Al-Bayān fi Ta'wīl Āyi Al-Qur'ān karya Ibnu Jarir Aṭ-Ṭabarī, untuk mendapatkan gambaran mengenai kisah Ya'juj - Ma'juj. Ketiga, penulis mencari data-data yang dibutuhkan pada dokumen video film animasi *Shingeki no Kyojin*. Keempat, melakukan pencarian data-data relevan untuk mendukung sumber utama.

4. Metode Analisis Data

Setelah data-data terhimpun, bagian selanjutnya ialah mengelola data-data tersebut sehingga penelitian dapat berjalan

⁴⁹ Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*, cet ke-1 (Bandung: Setia Purna Inves, 2007), p.79.

⁵⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, cet ke-5, (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), p. 391.

dengan baik, terarah dan sistematis. Sedangkan metode yang digunakan penulis yaitu deskriptif-analitis, untuk menggambarkan bagaimana kisah Ya'juj - Ma'juj dalam tafsir Aṭ-Ṭabarī dan kisah *kyojin* pada film animasi *Shingeki no Kyojin*.

Data yang diperoleh masih memuat banyak informasi yang tidak berfokus pada masalah yang sudah ditentukan. Sehingga, agar tidak terlalu melebar, perlu dilakukan beberapa upaya di antaranya: 1) Reduksi data; 2) Penyajian data; 3) Kesimpulan.⁵¹

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses abstraksi data atau merangkum bagian penting pada suatu informasi yang didapatkan sehingga hanya menyisakan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian.⁵² Dalam hal ini penulis merangkum beberapa informasi yang memuat tentang definisi kisah, film animasi atau *anime*, kisah Ya'juj - Ma'juj dalam sejarah dan dalam kitab Tafsir Aṭ-Ṭabarī, film animasi *Shingeki no Kyojin*, dan lainnya.

b. Penyajian Data

Dalam penyajian data memuat sejumlah informasi yang ditata sedemikian rupa sehingga adanya kemungkinan penarikan kesimpulan. Dilakukan penyajian data bertujuan untuk memberikan gambaran keseluruhan.⁵³ Penelitian ini memiliki pokok permasalahan mengenai:

⁵¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, cet ke-1 (Yogyakarta: Mei 2021), p. 47.

⁵² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, p. 47.

⁵³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, p. 48.

- 1) Persoalan tentang kisah Ya'juj – Ma'juj perspektif Aṭ-Ṭabarī, di dalamnya menyajikan informasi terkait definisi kisah, macam-macam kisah dalam al-Qur'an, fungsi dan tujuan kisah dalam al-Qur'an, kisah Ya'juj - Ma'juj dalam sejarah, Żulqarnain dalam kisah Ya'juj - Ma'juj, biografi Ibnu Jarir Aṭ-Ṭabarī, karakteristik tafsir Jami' Al-Bayān fī Ta'wil Ayī Al-Qur'ān, klasifikasi ayat mengenai Ya'juj - Ma'juj, dan kisah Ya'juj - Ma'juj dalam kitab tafsir Aṭ-Ṭabarī.
- 2) Persoalan tentang film animasi *Shingeki no Kyojin*, di dalamnya memuat penguraian tentang latar dan plot film animasi *Shingeki no Kyojin*.
- 3) Persoalan tentang Komparatif kisah Ya'juj - Ma'juj dalam kitab tafsir Aṭ-Ṭabarī dengan film animasi *Shingeki no Kyojin*, memuat asal-usul, keberadaan tembok dalam kisah, karakteristik, proses penyerangan yang dilakukan, dan proses binasa.

c. Kesimpulan

Langkah ini merupakan proses terakhir dalam penelitian ini yang memuat perbandingan antara pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan beberapa konsep dasar pada penelitian ini yang mampu menjawab masing-masing persoalan atau permasalahan yang sudah ditetapkan di awal.

H. Sistematika Pembahasan

Pada penulisan skripsi ini penulis akan menyajikan beberapa bab, di antaranya:

Bab I, membahas mengenai pendahuluan, memuat latar belakang, perumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, kajian pustaka, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan pembahasan tentang definisi kisah, macam-macam kisah dalam al-Qur'an, fungsi dan tujuan kisah dalam al-Qur'an, kisah Ya'juj - Ma'juj dalam sejarah, Żulqarnain dalam kisah Ya'juj - Ma'juj, dan sinopsis yang memuat latar dan plot film animasi *Shingeki no Kyojin*.

Bab III, memuat biografi Ibnu Jarir Aṭ-Ṭabarī, karakteristik tafsir Jami' Al-Bayān fī Ta'wil Ayī Al-Qur'ān, klasifikasi ayat mengenai Ya'juj - Ma'juj, dan kisah Ya'juj - Ma'juj dalam kitab tafsir Aṭ-Ṭabarī.

Bab IV, berisi analisis komparatif penafsiran kisah Ya'juj - Ma'juj dalam tafsir Ibnu Jarir Aṭ-Ṭabarī dengan kisah *kyojin* dalam film animasi *Shingeki no Kyojin* yaitu terkait asal usulnya, kondisi dan bentuk dinding yang mengurung Ya'juj - Ma'juj dan *kyojin*, karakteristik Ya'juj - Ma'juj dan *kyojin*, keluarnya dan penyerangan yang dilakukan oleh Ya'juj - Ma'juj dan *kyojin*, dan binasanya Ya'juj - Ma'juj dan *kyojin*.

Bab V, merupakan bagian akhir bab pembahasan berupa penutup dan kesimpulan.